

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara.² Menurut Lover industri perbankan sering dianggap sebagai jantungnya dan motor penggerak perekonomian suatu negara, semakin berkembangnya industri perbankan semakin baik pula pertumbuhan ekonomi pada suatu negara.³ Bank sebagai lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat.⁴

Pertumbuhan dunia perbankan saat ini sangat pesat. Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan industri perbankan syariah yang kini semakin maju untuk menarik minat masyarakat agar menabung pada bank masing-masing, dengan ditandai banyaknya bank-bank baru bermunculan serta perkembangan teknologi digital yang semakin canggih dengan layanan perbankan digital *online* dan *mobile banking*.⁵ Seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan industri perbankan syariah yang kini semakin maju untuk menarik minat masyarakat agar

²Tri Astusi, "Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah". Jurnal Nominal. Vol 2 nomor, 2013, hal. 183

³Bachtiar Simatupang, "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia", Jurnal Riset Akuntansi Multi paradigma, Vol 6 No 2, 2019, hal 136

⁴ Tri Astuti, *Pengaruh Persepsi Nasabah*, hlm 183

⁵ Annisa Indah Mutiara, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital", Jurnal ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan", Vol IX No II, 2020, hal 33

menabung pada bank masing-masing, dengan ditandai banyaknya bank-bank baru bermunculan serta perkembangan teknologi digital yang semakin canggih dengan layanan perbankan digital *online* dan *mobile banking*.⁶Hal ini membuat masyarakat harus pandai-pandai dalam memilih bank yang mampu mengelola uangnya dan menempatkan uangnya dengan aman dan nyaman,dengan senakin banyaknya bank-bank yang ada, bank harus mampu menunjukkan kelebihan agar menarik minat masyarakat dalam melakukan transaksi sepertihalnya dengan menabung.⁷

Menabung dalam ilmu ekonomi adalah salah satu tindakan yang mempersiapkan tentang perencanaan-perencanaan masa yang akan datang serta sekaligus sebagai persiapan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan dikemudian hari.⁸Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk dikumpulkan sebagai cadangan pada masa yang akan datang.⁹Minat sendiri akan muncul jika mereka memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individu, adapun minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.¹⁰

⁶Ibid, hal 33

⁷ Daniel Ortega,"*Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah*",vol 5 No 1,2017,hal 88

⁸Irnowati Indi,"*Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah*",Fakultas ekonomi,2019,hlm.2

⁹ Ibid, hlm.3

¹⁰Daniel,*Pengaruh Media Promosi...*hlm.90

Terkait dengan anjuran HR Bukhari dan Muslim untuk menabung, dalam Islam yang sudah dijelaskan di Al-Qur'an dan Hadist, sebagai berikut :”Allah memberikan rahmat kepada seorang hambanya yang sudah berusaha dengan baik, membelanjakan secara tidak berlebih-lebihan, dan dapat untuk menyisihkan kelebihan hartanya untuk menjaga saat miskin dan saat lagi membutuhkan.”¹¹ Maka diperlukan suatu lembaga keuangan yang tidak hanya tempat menyimpan uang tetapi juga sebagai tempat yang berfungsi untuk mencegah masyarakat khususnya masyarakat muslim agar tidak terjebak dengan kegiatan ekonomi yang bertentangan dengan syariat Islam, Oleh karena itu salah satu solusi sebagai tempat menabung yang aman juga nyaman sesuai dengan syariat Islam adalah menabung di bank syariah.¹²

Perkembangan industri perbankan syariah kini semakin maju, yang diawali dari aspirasi masyarakat yang mayoritas muslim yang menjadikan masyarakat harus lebih menggemari perbankan syariah melalui sistem perbankan yang Islami.¹³ Salah satu ciri khas dari bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, melainkan menerima dan membebani melalui sistem bagi hasil yang sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan.¹⁴ Nilai keadilan yang didalamnya sudah tercermin dari pengambilan keuntungan yang disepakati bersama antara pihak bank syariah dengan nasabah.

¹¹<https://www.kompasiana.com/dianitaptricia/60ba28b7d541df629b748fe2/menabung-menurut-pandangan-islam>. Diakses pada tanggal 3 Februari 2022 pukul 20.50 WIB

¹²Irnawati Indi, ”Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah”, Fakultas ekonomi, 2019, hlm.3

¹³Irnawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...* hlm.3

¹⁴Muklis & Siti Fauziah, ”Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah Pengaruhnya Terhadap Laba Bersih BUS di Indonesia”, *Jurnal Islaminomic*, Vol.6 No.2, 2015, hlm.114

Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist, semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan hadist Rasulullah SAW.¹⁵ Secara hukum peraturan pemerintah telah cukup memberikan ruang untuk berkembangnya bank syariah di Indonesia. Undang-Undang Perbankan Nomor 9 Tahun 1998 dan Undang-Undang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 merupakan Undang-Undang yang berisi segala aturan tentang masalah perbankan syariah sebagai suatu payung hukum yang menaungi kepentingan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah.¹⁶

Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI Hery Gunardi mengatakan bahwa dari 180 juta penduduk muslim di Indonesia, baru 30,27 juta yang menjadi nasabah bank syariah per November 2020, Ini menandakan potensi pasar bank syariah besar dan belum tergarap seluruhnya.¹⁷ Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat masih kurang untuk bertransaksi di bank syariah sehingga nasabah bank syariah masih rendah dan jauh tertinggal jika dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu penyebab rendahnya *market share* bank syariah ini adalah masih kurangnya sosialisasi mengenai perbankan syariah yang menyebabkan masyarakat kurang memahami tentang perbankan syariah sehingga masyarakat lebih mengenal bank konvensional dari pada bank syariah.¹⁸ Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih bertransaksi di bank konvensional, maka bank syariah harus mampu menarik

¹⁵Ismail, Perbankan Syariah (Jakarta:Kencana,2011),hlm.29

¹⁶Irnawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...*hlm 4

¹⁷<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210210164446-78-604821/180-juta-umat-muslim-baru-30-juta-jadi-nasabah-bank-syariah>.Diakses pada tanggal 5 Februari 2022 pukul 12.35 WIB

¹⁸Irnawati indi, Skripsi: *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah*" (Makasar:UNM,2019),hlm.4

minat masyarakat untuk memilih bank syariah sebagai pilihannya dalam menabung dan bertransaksi.

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tanggal 12 Oktober 2020 secara resmi mengumumkan bahwa telah dimulai proses merger tiga bank umum syariah anak usaha BUMN dijadikan satu menjadi Bank Syariah Indonesia.¹⁹ Beberapa pertimbangan yang mendorong proses merger disampaikan Menteri BUMN Erick Thohir, antara lain pemerintah melihat bahwa potensi perbankan syariah Indonesia sangat jauh ketinggalan dibandingkan dengan bank konvensional. Kebijakan pemerintah ini memberikan pilihan lembaga keuangan baru, bagi masyarakat sekaligus mampu mendorong perekonomian nasional, Salah satu visi yang diemban BSI adalah menjadi bank syariah berskala dunia, yaitu target untuk masuk dalam peringkat 10 besar bank syariah dunia dan masuk dalam Top 10 Global Islamic Bank di dunia dengan nilai kapitalisasi besar pada 2025.²⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, menunjukkan bahwa minat masyarakat menabung di bank syariah masing kurang. Oleh karena itu, sangat perlunya upaya-upaya yang dilakukan bank syariah agar masyarakat mengetahui dan memahami tentang perbankan syariah, untuk menarik minat manabung masyarakat sehingga masyarakat tidak terjebak oleh transaksi-transaksi yang tidak islami dan masyarakat kembali menaruh kepercayaan terhadap transaksi syariah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "**Upaya Bank**

¹⁹ Achmad Sani, "*Bank Syariah Indonesia: Tantangan dan Strategi Dalam Mendorong Perekonomian Nasional*", Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, Vol XIII Nomor 3, 2021, hal 19

²⁰ Irnawati indi, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi... Hlm 2

Syariah Dalam Meningkatkan Minat Menabung Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung)”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya BSI KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat melalui jalur perluasan promosi?
2. Bagaimana upaya BSI KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat melalui jalur perluasan sosialisasi?
3. Bagaimana kendala dan solusi BSI KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat melalui perluasan jalur promosi dan sosialisasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan BSI KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat melalui jalur perluasan promosi.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan BSI KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat melalui jalur sosialisasi.

3. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan BSI KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat melalui perluasan jalur promosi dan sosialisasi.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka penulis memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Membahas tentang upaya yang dilakukan BSI KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat melalui jalur perluasan promosi,
2. Membahas tentang upaya yang dilakukan BSI KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat melalui jalur perluasan sosialisasi.
3. Membahas tentang apa kendala dan solusi yang dilakukan BSI KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat melalui jalur perluasan promosi dan sosialisasi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan menambah pengetahuan tentang bank syariah, khususnya mengenai upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan minat menabung masyarakat yang perlu ditingkatkan serta menjadi pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai bank syariah. Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan khususnya perbankan syariah, sebagai bahan referensi atau rujukan, dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Melatih ketajaman analisis dan meningkatkan ilmu pengetahuan terhadap upaya Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan minat menabung masyarakat pada Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam bank terutama pada upaya Bank Syariah Indonesia dalam meningkatkan minat menabung masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas bank syariah.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang lembaga keuangan syariah dan penelitian

lanjutan menggunakan konsep yang berbeda serta sebagai bahan masukan peneliti di masa yang akan datang.

F.Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah yaitu prinsip Al-Ta'awun merupakan prinsip untuk saling membantu dan bekerja sama, prinsip menghindari Al-Ikhtinaz merupakan prinsip untuk menghindari tidak berputarnya uang dalam bertransaksi, serta Adl merupakan ajaran Islam untuk berlaku adil dan menegakkan keadilan, Khilafah merupakan amanah atau tanggung jawab, Takaful yang mengajarkan seluruh manusia adalah bersaudara, dan Islam.²¹

Upaya mempunyai pengertian di dekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdayaguna

²¹Irnawati Indi, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi... hlm 7

dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan.²²

b. Minat Menabung

Minat merupakan suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu. Minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.²³

2. Definisi Operasional

Dari penegasan konseptual tersebut, maka dapat diambil pengertian yang dimaksud dengan bank syariah, upaya dan minat menabung yaitu menganalisis upaya apa yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat serta menganalisis bagaimana cara maupun strategi yang dilakukan pada studi kasus Bank Syariah Indonesia KCP Tulungagung dalam meningkatkan minat menabung masyarakat.

²²Ismail Supriyanto, Skripsi: "Upaya Pimpinan Dalam Meningkatkan Sumberdaya Pendidikan", (Purwokerto:IAIN,2016), hlm 7

²³Irnawati Indi, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi...hlm. 9

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sesuai dengan buku pedoman skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi dan bagian akhir penelitian.

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan dosen pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Penulisan skripsi nantinya akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yaitu pembahasan umum mengenai bank syariah, promosi, kualitas pelayanan, strategi bank, dan minat menabung masyarakat. Juga memuat kajian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan atau bahan pembahasan dari hasil penelitian di lapangan dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini memiliki ketentuan berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan secara langsung. Setelah paparan data diperoleh selama kegiatan penelitian telah dipaparkan, maka hal berikutnya memaparkan temuan yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dengan melakukan analisis hasil temuan melalui teori dan teori yang ada dalam bentuk analisis diskriptif yang sesuai fakta dan penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Penulis memaparkan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.